

PERANCANGAN MUSEUM SEJARAH KOTA GRESIK DI KABUPATEN GRESIK

by Diana Lusia Fafilaya

FILE	ARSITEKTUR_1441600079_DIANA_LUSIA_FAFILAYA.PDF (551.51K)		
TIME SUBMITTED	07-JUL-2020 09:31AM (UTC+0700)	WORD COUNT	2936
SUBMISSION ID	1354377724	CHARACTER COUNT	18384

PERANCANGAN MUSEUM SEJARAH KOTA GRESIK DI KABUPATEN GRESIK

Diana Lusía Fafilaya¹, Suko Istijanto²

¹⁰
Fakultas Teknik Arsitektur Universitas 17 Agustus 1945

Surabaya, Indonesia

²³
Email : diananalusia@gmail.com

ABSTRAK

¹²
Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan wisata kebudayaan di kabupaten Gresik, dimana kabupaten Gresik merupakan salah satu kota santri dan kota wali di Jawa Timur. Perkembangan wisata di kabupaten Gresik begitu pesat diantaranya wisata religi sangat berpotensi besar sebagai sarana dan prasaran pengetahuan, konsep Islamic Centre bukan hanya semata-mata hanya sebetuk bangunan saja namun merupakan wadah masyarakat untuk menjalankan kegiatan keislaman. Permasalahan yang diteliti yaitu “Bagaimana menghadirkan perancangan dengan konsep desain yang menggambarkan Kota Santri dan Kota Wali yang akan selalu meningkatkan dan mengingatkan karakter Gresik dimana perancangan ini memperlihatkan dan memperkenalkan sejarah berdirinya Agama Islam di Kabupaten Gresik dan sejarah perkembangan jaman yang ada di dalam Gresik tanpa menyimpang dari standart – standart perancangan yang sudah terkonsep”. Hasil dari analisis data yang dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan, yaitu perkembangan wisata kebudayaan di kabupaten Gresik berkembang begitu pesat setiap tahun, terutama pada aspek wisata religinya hingga dalam perkembangannya perlu pembenahan dalam menghadirkan pembangunan berkelanjutan dengan penataan kawasan religi ataupun pusat kegiatan Islam yang akan selalu mengingatkan karakter Gresik sebagai kota santri dan kota wali. Media pembangunan ini dapat memperlihatkan dan memperkenalkan sejarah berdirinya agama Islam dan sejarah perkembangan kabupaten Gresik tanpa mengurangi sedikitpun antusias pengunjung lokal maupun interlokal. Media yang digunakan dalam perancangan untuk kemajuandaya tarik wisatawan yaitu dengan menghasilkan museum perkembangan kota gresik serta sejarah berdirinya agama islam di kabupaten Gresik.

Kata Kunci : Wisata Religi, Sejarah, Perancangan Museum

THE DESIGN OF GRESIK CITY HISTORY MUSEUM IN GRESIK REGENCY

Diana Lusia Fafilaya¹, Suko Istijanto²

Faculty of Engineering Arsitektur Universitas 17 Agustus 1945

Surabaya, Indonesia

Email : diananalusia@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the development of cultural tourism in Gresik district, Gresik regency is one of the santri cities and wali cities in East Java. The development of tourism in the district of Gresik so rapidly including religious tourism has great potential as a means and knowledge infrastructure, the concept of the Islamic Center is not merely a form of building but is a place for the community to carry out Islamic activities. The problems studied is a "How to present a design with a design concept that describes the City of Santri and the City of Wali which will always improve and remind Gresik's character where this design shows and introduces the history of the establishment of Islam in Gresik Regency and the historical development of the era in Gresik without deviating from the standards - standards conceptual design ". The results of the data analysis carried out, can be concluded, namely the development of cultural tourism in Gresik district is growing so rapidly every year, especially in the aspect of religious tourism. So that in its development it needs improvement in presenting sustainable development by structuring religious areas or centers of Islamic activities that will always remind Gresik's character as a city of santri and city of wali. This development media can show and introduce the history of the establishment of Islam and the history of the development of Gresik district without reducing the slightest enthusiasm of local and long distance visitors. The media used in the design for the advancement of tourist attraction is by producing a museum of the development of the city of Gresik and the history of the establishment of Islam in the district of Gresik.

Keyword : Religious Tourism, History, Museum Design

10. PENDAHULUAN

Kabupaten Gresik adalah salah satu daerah di Jawa Timur yang populer dengan kawasan industrinya dan terbilang maju dengan jumlah banyak. Namun tak kalah terkenalnya dengan kawasan religi¹² yang terbilang tidak ada matinya, Kabupaten Gresik merupakan Kota Santri dan Kota Wali. Dalam perkembangan²¹ yang sudah terjadi Kabupaten Gresik merupakan salah satu Kabupaten yang mengalami perkembangan yang cukup laju, beberapa diantaranya yang berhasil dalam mengembangkan kawasan industrinya dan memperbaiki potensi yang ada. Kawasan religinya maupun wisata islamnya yang kini dengan wajah baru yakni di alun-alun kabupaten Gresik yang baru di resmikan pada 9 maret 2019 bertepatan dengan hari jadi kabupaten Gresik yang menghadirkan wajah baru bagi kabupaten Gresik di kawasan wisata religinya.

Beberapa tahun terakhir ini kabupaten Gresik mulai banyak mengembangkan wisata budaya barunya, yang pada dasarnya di kabupaten Gresik sendiri merupakan kota yang cukup banyak jumlah cagar budayanya. Tak heran apabila pemerintah daerahnya sangat mendukung segala jenis pembangunan yang berbau wisata budaya, terutama wisata religinya. Di kabupaten Gresik sendiri banyak berdiri sejumlah pondok pesantren yang memfasilitasi pendidikan beragama Islam secara intens. Terdapat kurang lebih 50 pondok pesantren yang berdiri di kabupaten Gresik, contohnya seperti Pondok Pesantren Al Hikmah, Pondok Pesantren Al Hasani (Giri), Pondok Pesantren Salafiah Kawisanyar, Pondok Pesantren AL-Hasani (prapen) yang berada di wilayah kecamatan Kebomas dan masih banyak lagi. Di kabupaten Gresik terutama dalam wisata religinya sangat berpotensi besar sebagai sarana dan prasaran pengetahuan, konsep Islamic Centre bukan hanya semata-mata hanya sebetuk bangunan saja namun merupakan wadah masyarakat untuk

menjalankan kegiatan keislaman. Selain sebagai pusat kegiatan keislaman Islamic Center di kabupaten Gresik di harapkan dapat memagari masyarakat dari pengaruh budaya luar, karena pengaruh investasi, industri, dan adanya pelabuhan besar yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi budaya Gresik yang sangat kental dengan agama Islamnya.

18. IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dianalisa dapat diidentifikasi masalah yang ada yakni, sebagai berikut:

- a) Bagaimana merancang museum yang²⁵ menarik dan mencerminkan karakter Kabupaten Gresik sebagai Kota Santri dan Kota Wali
- b) Bagaimana merancang museum agar dapat menampung kegiatan yang menunjang perkembangan edukasi, konservasi dan hiburan Kawasan Islamic center ataupun wisata Islam
- c) Bagaimana merancang museum yang ramah lingkungan dan dapat menyesuaikan kebutuhan para pengunjung di dalam museum
- d) Bagaimana merancang museum yang dapat memberikan kesan dramatik untuk para pengunjung museum agar pengunjung museum tidak merasakan bosan saat berpindah dari ruang museum satu ke ruang museum yang lainnya
- e) Bagaimana merancang museum yang nyaman untuk penyandang disabilitas agar terciptanya keadilan dan keselarasan para pengunjung museum
- f) Bagaimana merancang ruang di dalam museum yang menggambarkan suasana Kabupaten Gresik dari jaman dahulu berdirinya agama Islam beserta sejarah berkembangnya Kabupaten Gresik sampai jaman sekarang yang cenderung lebih berkembang pesat dan maju di era modernisasi

Batasan Masalah

Penulisan “Perancangan Museum Perkembangan Kota Gresik di Kabupaten Gresik” ini terbatas dengan beberapa aspek salah satunya adalah;

1. Batasan Wilayah

Batasan wilayah dalam desain perancangan ini adalah Kabupaten Gresik Jawa Timur Indonesia. Karena di Kabupaten Gresik adalah Kawasan religi dan pusat kegiatan budaya islam yang cukup besar dan membutuhkan penguat karakter sebagai kota santri dan kota wali.

2. Batasan Objek

Batasan objek yang pastinya akan digunakan dalam desain perancangan ini adalah sejarah perkembangan kota sekaligus sejarah berdirinya agama Islam di Kabupaten Gresik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

“Bagaimana menghadirkan perancangan dengan konsep desain yang menggambarkan Kota Santri dan Kota Wali yang akan selalu meningkatkan dan mengingatkan karakter Gresik dimana perancangan ini memperlihatkan dan memperkenalkan sejarah berdirinya Agama Islam di Kabupaten Gresik dan sejarah perkembangan jaman yang ada di dalam Gresik tanpa menyimpang dari standart – standart perancangan yang sudah terkonsep”

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari perancangan ini adalah :

1. Menghasilkan Museum Perkembangan Kota Gresik Serta Sejarah berdirinya agama Islam di Kabupaten Gresik
2. Menghadirkan Museum baru yang memiliki fungsi sebagai pusat dokumentasi sejarah dan budaya di Kabupaten Gresik dan budaya Islam di Kabupaten Gresik

Isu – Isu Kabupaten Gresik

Isu – isu yang menjadi pendukung perancangan museum perkembangan kota gresik di kabupaten gresik, yakni :

1. Menurut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Jawa Timur Tahun 2014-2019 Menurut Isu – Isu Strategis Permasalahan Pembangunan Provinsi Jawa Timur No. 17

- a. Semakin lunturnya nilai-nilai budaya di masyarakat
- b. Semakin lunturnya minat generasi muda terhadap budaya daerah
- c. Belum optimalnya pelestarian nilai-nilai budaya dalam penyelamatan asset budaya

2. Menurut Kondisi Site

Sudah ada museum di Kabupaten Gresik yakni Museum Sunan Giri yang terletak di Jl. Pahlawan No.24, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61114 (Lokasi Pertama). Namun bangunannya sudah terbilang tua dan sudah tidak layak untuk digunakan lagi sebagai Museum.

Di relokasinya museum Sunan giri yang berada di Jl. Pahlawan ke Jl. Sunan Prapen No.7, Pedukuhan, Sekarkurung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121 (Lokasi Kedua) di area Makam Sunan Giri. Namun sampai saat ini lokasi yang kedua tidak di fungsikan dan dimanfaatkan dengan baik, alhasil museumnya menjadi mangkrak.

ETODOLOGI

Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan yang berisi poin-poin seperti latar belakang yang menjelaskan secara garis besar apa saja aspek yang

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan perancangan akan membahas mengenai pengertian judul, studi

litelatur, studi kasus dan studi banding. Dengan menyertakan aspek legal sebagai pendukung kuat pemilihan judul.

BAB III METODE PEMBAHASAN

Pada bab tinjauan lokasi perencanaan akan menjelaskan latar belakang pemilihan site lokasi dari kondisi fisik lokasi hingga peraturan bangunan setempat.

BAB IV DATA DAN ANALISA

Pada bab data dan Analisa akan menjelaskan mulai dari pengertian dan Batasan proyek, kondisi lokasi yang terpilih, karakter pelaku, karkater lokasi, konsep dasar, konsep arsitektural, dan Analisa rung dalam maupun

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab kesimpulan dan rekomendasi berisi bahan pustaka atau rujukan yang dikutip dalam laporan (buku, jurnal, dll)

LAMPIRAN

Pada bab lampiran berisi ide bentuk, zoning dan sebagainya. Mulai dari penetapan desain awal berupa block plan, site plan, sketsa tampak, tampilan 3D dan animasi.

Karakter Objek

Merupakan gambaran karakter dari obyek yang akan dirancang, berisi tentang acuan – acuan yang mengarah ke ide design.

Konsep Dasar

Merupakan kalimat acuan yang digunakan sebagai acuan sebuah karakteristik yang akan melandasi keseluruhan rangkaian dalam proses desain perencanaan dan desan perancangan.

Analisa Internal

Analisa Internal merupakan proses analisa dari obyek tentang kegiatan pelaku, kegiatan dari proyek serta menentukan kebutuhan ruang, besaran ruang, program ruang, pelayanan yang ada di dalamnya serta kapasitas besaran lain yang dibutuhkan. Hasil yang di dapat dari proses analisa ini yakni terbentuknya konsep desain perancangan yang lebih intensif.

Analisa Eksternal

Analisa External adalah proses analisa yang membahas kondisi tapak obyek yang berkaitan dengan lokasi, lingkungan, kondisi fisik, pandangan atau kondisi sekitar tapak, ukuran, iklim, luas, kemudian diberi tanggapan perancangan atas analisa poin-poin tersebut. Hasil dari tanggapan perancangan tersebut akan terbentuk konsep perancangan eksternal.

Analisa Bangunan

Analisa Bangunan merupakan analisa yang menganalisa bentuk dari obyek, sistem struktur, utilitas, serta benda-benda untuk desain rancangan yang nantinya akan diterapkan. Serta hasil yang terdapat pada analisa akan terbentuk konsep desain perancangan bangunan.

Konsep Perancangan

Merupakan tanggapan-tanggapan tentang perancangan akan berkaitan dengan desain konsepi yang mencakup pengaplikasian : blok plan, ide bentuk masa, konsep bentuk, konstruksi, struktur, sistem utilitas, material pada bangunan, dan kebutuhan lainnya.

Transformasi

Transformasi merupakan modifikasi dari benda yang memiliki bentukan asal menjadi benda yang memiliki bentukan baru. Baik modifikasi yang sudah tidak memiliki atau yang masih memiliki dan memperlihatkan kesamaan atau keserupaan dengan benda asalnya, maupun perubahan yang benda baru masih memperlihatkan bentukan pada benda aslinya. Baik itu dengan cara di geser, di potong, di kurangi dan di tambah di bagian tertentu. Dan Transformasi juga merupakan gubahan bentuk dari sesuatu yang terinspirasi dari objek tertentu yang di jadikan sebuah acuan untuk merancangan design baru.

Produk Perancangan

Hasil paling akhir dari proses desain perancangan yang akan ditampilkan, antara lain adalah: Site Plan, Layout Plan, Denah, Tampak, Potongan, Detail Arsitek 7erspektif 3d tampak keseluruhan suasana ruang luar

atau Eksterior dan tampak keseluruhan suasana ruang dalam atau Interior, rencana struktur dan rencana utilitas.

PENGERTIAN DAN BATASAN PROYEK

Pengertian Proyek

Perancangan Museum Perkembangan Kota Gresik Di Kabupaten Gresik menggambarkan suatu tempat yang menaungi berbagai aktifitas keagamaan Islam serta sejarah tentang berdirinya Kabupaten Gresik dan sejarah perkembangan Agama Islam di Gresik. Yang bertujuan untuk Meningkatkan Upaya pengembangan & pemanfaatan kawasan keagamaan di Kabupaten Gresik sebagai penguat karakter sebagai kota Wali dan Kota Santri.

Batasan Proyek

Lingkup Wilayah Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang mencakup kawasan dengan batasan yang mengacu pada aspek administratif dan fungsional yang menaungi seluruh wilayah daratan seluas kurang lebih 1.300.000 km² dan sejauh kurang lebih 3 sampai 4 mil dari batas pantai kearah laut yang merupakan termasuk pulau – pulau kecil di dalam wilayah serta ruang udara di atasnya dan ruang bawah tanah.

Batas – batas Kabupaten Gresik meliputi :

- a. Sebelah Utara : Laut Jawa
- b. Sebelah Timur : Selat Madura dan Kota Surabaya
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Mojokerto
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Lamongan

Kriteria Pemilihan Lokasi

Sesuai dengan pemilihan judul objek “Perancangan Museum Perkembangan Kota Gresik di Kabupaten Gresik” maka pemilihan lokasi bangunan harus berada pada lingkungan kabupaten Gresik. Tempat yang strategis berada dalam pusat kegiatan wilayah perkotaan sebagai bentuk kenyamanan dan kelancaran aktivitas pada Museum

Karakter Lokasi

1. Karakter Sosial kabupaten Gresik

Kabupaten Gresik adalah kawasan industri yang terkemuka di daerah Jawa Timur, dengan adanya pabrik – pabrik besar milik BUMN. Di Gresik juga terkenal dengan pulau Bawean yang merupakan salah satu destinasi wisata favorit para pengunjung dari lokal maupun pengunjung interlokal. Namun kabupaten gresik sendiri merupakan kawasan yang religious dan agamis, banyak pesantren yang berdiri di kabupaten Gresik sekitar kurang lebih 50 pesantren. Dan kabupaten gresik merupakan Kota Wali dan Kota Santri.

2. Karakter Tapak kabupaten Gresik

Tapak berada di Gresik barat dimana sebelah timur tapak adalah permukiman warga. Sementara disebelah selatan permukiman warga dan beberapa lahan kosong. Dan disekeliling tapak masih berupa tambak warga yang digunakan sebagai tempat budidaya ikan. Dengan adanya fasilitas fasilitas yang ada disekitar tapak maka menyebabkan potensi ancaman dan gangguan dari kondisi sekelilingnya seperti bau tambak, kebisingan, temperature udara yang cukup panas.

Konsep Dasar

Konsep dasar Perancangan Museum Perkembangan Kota Gresik di Kabupaten Gresik ini adalah hasil analisis pada bab sebelumnya yang kemudian di simpulkan. Kesimpulan diperoleh berdasarkan kesesuaian dengan adanya nilai – nilai dalam sejarah yang terdapat di Kabupaten Gresik adalah ;

“Sejarah Gresik Dalam Modernisasi”

Konsep Arsitektural

Analisa Penekanan Studi

Dari analisa desain perencanaan acuan utama yang perlu disusun secara garis besar dari rencana solusi bagi penekanan desain perancangan yang meliputi :

1. Analisa perencanaan suasana ruang luar dan sirkulasi ruang dalam maupun luar yang sesuai dengan tujuan
2. Analisa Perencanaan Tampak yang sesuai dengan tujuan
3. Analisis Konsep Arsitektur yang menerapkan prinsip – prinsip arsitektur lokal yang modernk

Sama Dengan Bangunan Konsep Sirkulasi Antar Ruang

Untuk mendukung sirkulasi didalam ruangan yang nyaman dan aman, pelayanan pengunjung dan kebutuhan pengelola adanya lift, tangga yang dapat digunakan sebagai tangga darurat, dan ramp untuk pengunjung yang memiliki keterbatasan fisik.

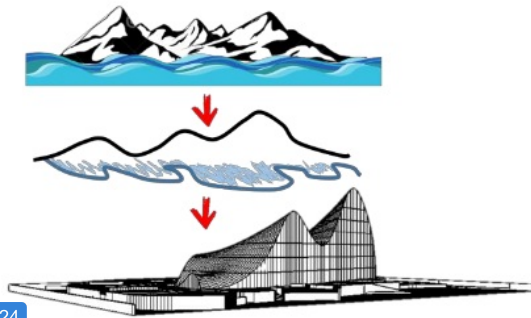
Konsep Tata Ruang Dalam Desain

- a. Ruang Pamer Tetap atau Permanen
 - b. Ruang Pamer Sementara atau Temporer
- Ruang pameran temporer adalah ruang pameran yang digunakan untuk event tertentu yang bersifat sementara.

Konsep Bentuk Bangunan

Konsep bentuk dan tampilan bangunan dirancang dengan mengambil filosofi pada sejarah nama Kabupaten Gresik yakni “Giri-Gisik”. Tomas Stamford Raffles menulis dalam bukunya The History of Java yang mengatakan nama Gresik, bahwa sebutan Gresik berawal dari kata “Giri-Gisik” yang berarti Giri menunjukan adanya bukit dan Gisik adalah pantai. Jadi Giri-Gisik berarti tanah di tepi laut (pesisir). Bentuk dan tampilan museum ini diperoleh dari bentuk bukit dan adanya laut yang ditungkan dengan memberikan kolam air pada sekeliling bangunan.

Gambar 4.24 Bentuk Bangunan



24

Sumber : Analisa Penulis

Gambar 4.25 Bentuk Bangunan



Sumber : Analisa Penulis

Konsep Tampilan Bangunan

Bangunan museum perkembangan kota Gresik di Kabupaten Gresik ini mengambil bentuk – bentuk arsitektur kontemporer. Pada dasarnya bentuk arsitektur kontemporer merupakan gaya desain yang sedang up to date atau masa kini dan di buat pada masa sekarang. Desain kontemporer menampilkan gaya yang lebih baru. Kontemporer sendiri adalah suatu seni yang tidak terikat oleh aturan – aturan jaman dahulu dan berkembang sesuai dengan jaman nya.

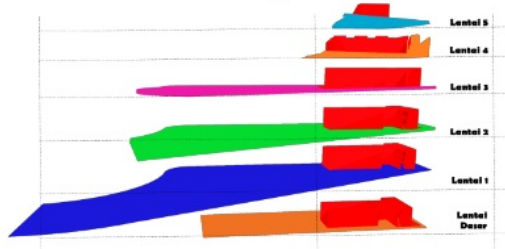
Konsep Struktur Bangunan

Struktur dalam bangunan menggunakan sistem rigid frame (rangka kaku) dengan bearing wall sebagai struktur penunjang. Struktur atap menggunakan struktur yang dapat digunakan yaitu dengan plat/dak beton.

Konsep Pola Massa Bangunan

Tatanan massa yang digunakan adalah linier yang mana merupakan konfigurasi massa dan ruang yang dibentuk berjajar, dalam konsep bentuk linier ini yang masuk pada pertimbangan urutan zona massa dari bentuk, service, hingga privat.

A. Konsep Zona Pengelompokan Ruang Gambar 4.26 Pola Ruang Vertikal



Sumber : Analisa Penulis

HASIL PERANCANGAN

A. Konsep Zoning Gambar 6.2 Site Plan



Sumber : Analisa Penulis

Keterangan :

1. Parkir bus pengunjung
2. Open space
3. Sculpture Keris Sumilang Gandring (Tugu Sentolang)
4. Bangunan Museum
5. Jalan untuk kendaraan bermotor
6. Pos satpam
7. Parkir sepeda motor
8. Sculpture Lontar (Tugu Lontar)
9. Parkir mobil pengunjung
10. Parkir Mobil Staff dan VIP
11. Kolam Air

12. Pos satpam

13. Pos satpam

B. Konsep Sirkulasi Gambar 6.3 Lantai – 1



Sumber : Analisa Penulis

Keterangan :



C. Tampak Depan



KESIMPULAN

Kabupaten Gresik memiliki kawasan religi yang tidak ada matinya. Kabupaten Gresik adalah salah satu Kabupaten yang menembus perkembangan yang cukup cepat, beberapa diantaranya yang berhasil dalam mengembangkan kawasan industrinya dan memperbaiki potensi yang ada. Kawasan religi maupun wisata Islam yang kini dengan wajah baru yakni di Alun-Alun Kabupaten Gresik yang baru diresmikan pada 9 Maret 2019. Bertepatan dengan hari jadi Kabupaten Gresik, kini menghadirkan wajah baru bagi

Kabupaten Gresik di kawasan wisata religinya.

Kabupaten Gresik khususnya dalam wisata religi sangat berpotensi besar sebagai sarana dan prasarana pengetahuan, konsep *Islamic Centre* bukan semata-mata hanya bentuk bangunan saja, namun merupakan wadah masyarakat untuk menjalankan kegiatan keagamaan. Selain sebagai pusat kegiatan keagamaan, *Islamic Center* di kabupaten Gresik diharapkan dapat memagari masyarakat dari pengaruh budaya luar, karena pengaruh investasi, industri, dan adanya pelabuhan besar yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi budaya Gresik yang sangat kental dengan agama Islamnya.

DAFTAR PUSTAKA

⁵
Bappeda Provinsi Jawa Timur. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019.

¹³
Bappeda Kabupaten Gresik. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gresik Tahun 2016-2021

⁵
Bappeda Kabupaten Gresik, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Gresik Tahun 2011-2030

⁷
Babaro, Wilhelme Lamdhanyskrip. 2010. Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Museum Budaya di Pontianak, Yogyakarta : Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

⁹
Direktorat Museum, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2008. Pedoman Museum Indonesia, Jakarta : Direktorat Museum

²⁷
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66. 2015. Fungsi Museum.

PERANCANGAN MUSEUM SEJARAH KOTA GRESIK DI KABUPATEN GRESIK

ORIGINALITY REPORT

% **17**
SIMILARITY INDEX

% **14**
INTERNET SOURCES

% **1**
PUBLICATIONS

% **11**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 www.scribd.com Internet Source % **3**

2 digilib.uinsby.ac.id Internet Source % **1**

3 lamongankab.go.id Internet Source % **1**

4 gagasdhio.wordpress.com Internet Source % **1**

5 pt.scribd.com Internet Source % **1**

6 core.ac.uk Internet Source % **1**

7 Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper % **1**

8 eprints.itn.ac.id Internet Source % **1**

9 punkzcorp.blogspot.com

Internet Source

% 1

10

id.scribd.com

Internet Source

% 1

11

bappeda.gresikkab.go.id

Internet Source

% 1

12

Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya

Student Paper

% 1

13

gresikkab.go.id

Internet Source

<% 1

14

repository.unika.ac.id

Internet Source

<% 1

15

media.neliti.com

Internet Source

<% 1

16

Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia

Student Paper

<% 1

17

text-id.123dok.com

Internet Source

<% 1

18

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<% 1

19

pendidikanmu.com

Internet Source

<% 1

Submitted to Sekolah Tinggi Pariwisata

20

Bandung

Student Paper

<% 1

21

es.scribd.com

Internet Source

<% 1

22

"BOOK REVIEWS", Paedagogica Historica,
2006

Publication

<% 1

23

jurnal.ikipjember.ac.id

Internet Source

<% 1

24

Submitted to Universitas Pelita Harapan

Student Paper

<% 1

25

issuu.com

Internet Source

<% 1

26

repositorio.uss.edu.pe

Internet Source

<% 1

27

Submitted to Lambung Mangkurat University

Student Paper

<% 1

28

Submitted to Birmingham Public School District

Student Paper

<% 1

29

Submitted to iGroup

Student Paper

<% 1

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY OFF